

**PENGARUH CITRA DESTINASI DAN LOKASI
TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN PANTAI SUNGAI
RENGAS KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Melanjutkan Gelar Sarjana Pariwisata

Disusun Oleh :

Nama : Devi Indah Sari

NIM : 195392

Jurusan : Pariwisata

Jenjang : Strata-Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH CITRA DESTINASI DAN LOKASI
TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN PANTAI SUNGAI RENGAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

Devi Indah Sari

195392

ABSTRAK

Kotawaringin Barat adalah kota yang memiliki semboyan marunting Batu Aji. Memiliki keanekaragaman pantai yang sangat menawan dan indah. Selain itu, memiliki kuliner yang sangat banyak dan bermacam-macam mulai dari coto Manggala, Wadai ilat sapi hingga Kerupuk Basah di Kotawaringin Barat juga terdapat Balai konservasi orangutan maupun penangkaran penyu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui metode observasi dan penyebaran kuesioner dengan alat ukur skala likert. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Citra destinasi dan lokasi terhadap kunjungan wisatawan pantai Sungai Rengas di kabupaten Kotawaringin Barat. Hasilnya bahwa 73.5% memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y), Yang artinya citra destinasi dan lokasi memiliki pengaruh sebanyak 73,5% terhadap kunjungan wisatawan dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti

Kata kunci : Citra Destinasi, Kotawaringin Barat, Kunjungan wisatawan, Lokasi

**PENGARUH CITRA DESTINASI DAN LOKASI
TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN PANTAI SUNGAI RENGAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

Devi Indah Sari

195392

ABSTRACT

West Kotawaringin is a city that has the motto marunting Batu Aji. It has a variety of beaches that are very charming and beautiful. In addition, it has a lot of culinary and various types ranging from coto Manggala, Wadai ilat sapi to Kerupuk Basah in West Kotawaringin there is also an orangutan conservation center and a turtle hatchery. This study uses a quantitative method with data collection through observation methods and distributing questionnaires with a Likert scale measuring instrument. The purpose of this study was to determine the effect of destination image and location on tourist visits to Sungai Rengas beach in West Kotawaringin district. The results are that 73.5% has the meaning that the influence of independent variables (X1 and X2) on the dependent variable (Y), which means that the image of the destination and location has an influence of 73.5% on tourist visits and the rest is influenced by other factors that the researcher did not examine.

Keywords: Destination Image, West Kotawaringin, Tourist visits, Location

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebuah kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini berada di Pangkalan Bun (Kecamatan Arut Selatan). Semboyan Kotawaringin Barat adalah Marunting Batu Aji yang artinya "Menuju Kejayaan". Semboyan Kotawaringin Barat adalah Marunting Batu Aji yang artinya "Menuju Kejayaan". Kabupaten ini memiliki luas wilayah 10.759,00 km² dan memiliki penduduk sebanyak 270.400 jiwa (hasil Sensus Penduduk Indonesia 2020), dengan kepadatan 25 jiwa/km². Dan pada akhir 2023, jumlah penduduk Kotawaringin Barat sebanyak 285.584 jiwa. Kotawaringin Barat berasal dari Kata "Kutawaringin" dan "Barat". Kuta berarti Gapura, Waringin berarti Pohon Beringin yang bermakna Pengayoman, sedangkan Barat berasal dari pembagian tempat. Secara keseluruhan Kotawaringin Barat berarti "Gapura Pengayoman di Sebelah Barat".

Pariwisata merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Sejuta keindahan alam, culture dan warisan leluhur Indonesia yang orisinal adalah nilai lebih yang perlu terus kita gaungkan. Pariwisata mempunyai posisi strategis dalam peningkatan devisa negara, Karena merupakan salah satu kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan bagi perekonomian negara. Indonesia yang dengan kayanya memiliki pariwisata yang sangat

banyak seharusnya memaksimalkan potensi yang dimilikinya sebesar besarnya untuk kesejahteraan rakyat. Apalagi pariwisata adalah industri yang lebih ramah lingkungan karena menjual keindahan alamnya saja cukup .Kebanyakan negara yang memanfaatkan pariwisata adalah negara negara berkembang dan negara yang beruntung memiliki potensi alam yang sangat luas dan indah.

Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan salah satu kota dengan keanekaragaman destinasi wisata. Terdapat pesona wisata yang disuguhkan di kota ini mulai dari yang terkenal dari Taman Nasional Tanjung Puting, Balai Konservasi Penyu Tanjung Keluang ,wisata kuliner Coto Manggalah, Pesona alam, Pesona budaya Upacara adat “Nyanggar” & “Babarsih Banua”,Istana Al-Nursari , hingga pada wisata Alamnya yang sangat melimpah. Kotawaringin Barat (Kobar) Kalimantan Tengah, memiliki banyak wisata yang sangat alam banyak di antaranya pantai yang berjejer di pesisir Kumai.Mulai dari Pantai Kubu, Pantai Bogam, Pantai Keraya, Tanjung Keluang, hingga terjauh Pantai Sungai Rengas yang berada di Desa Sabuai, Kecamatan Kumai, Kobar, Kalimantan Tengah atau Kalteng.

Tabel 1.1 Data kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara pada tahun 2017-2022

| Tahun | Wisatawan Mancanegara | Wisatawan Nusantara | Jumlah |
|-------|-----------------------|---------------------|---------------|
| 2017 | 15.163 orang | 93.390 orang | 111.472 orang |
| 2018 | 17.317 orang | 115.675 orang | 132.992 orang |
| 2019 | 14.552 orang | 296.563 orang | 311.115 orang |
| 2020 | 4.883 orang | 210.515 orang | 215.398 orang |
| 2021 | 510 orang | 221.881 orang | 222.391 orang |
| 2022 | 3.863 orang | 268.610 orang | 272.473 orang |

(Sumber : Badan Pusat staistik Kotawaringin Barat)

Desa Sabuai pada awalnya sebelum menjadi sebuah desa definitive. Adapun nama sabuai di ambil dari bahasa bugis yang artinya “Sebuah“ yang pada masa itu hanya ada satu buah rumah milik Haji saman saja yang berada di wilayah ini sebelum ada yang datang ketempat ini, yang lama kelamaan di jadikan nama sebuah kampung yaitu sabuai. Desa Sabuai merupakan desa yang berada di Pesisir Pantai Barat Kumai yang wilayahnya langsung berhadapan dengan Laut Jawa sebelah selatan Kota Pangkalan Bun, Letak posisi pada 02,59’59 derajat “ Lintang Selatan, 3022’84” Bujur Timur, 1980 Azimut dari Pangkalan Bun. Ketinggian dari Permukaan Laut 1 m Kategori wilayah adalah dataran rendah, sehingga desa sabuai sangat berpotensi untuk pengembangan destinasi wisata.

Satu di antara wisata yang masih terjaga keasrian dan kebersihannya adalah Pantai Sungai Rengas. Jaraknya sekira 1-2 jam perjalanan dari Pangkalan Bun. Wisata yang berada di sebelah selatan Pangkalan Bun, dan langsung berhadapan dengan laut Jawa ini menyediakan pemandangan matahari terbenam yang indah serta hamparan gosong yang sangat luas yang menjorok ke laut. Selain itu karena tidak seramai lokasi lainnya pengunjung Pantai Sungai Rengas dapat lebih menikmati momen liburan keluarga dan keindahan dan keasrian Pantai Desa Sungai Rengas serta warga Desa Sabuai juga ramah terhadap wisatawan. Hal ini membuat pengunjung atau wisatawan dapat benar-benar menikmati liburan bersama keluarga dan orang-orang terdekat. Lokasi ini berlokasi di Desa Sebuai, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah 74181.

Dengan mengambil konsep wisata alam Pantai sungai Rengas ini memiliki daya Tarik tersendiri yaitu gosong yang menjorok ke laut yang sangat luas , memiliki sungai yang terhubung langsung kelaut,hamparan pasir cokelat yang sangat indah serta sunrise maupun sunset yang menarik. Namun dikarenakan adanya suatu kondisi yang membuat pengunjung mengalami penurunan karena disebabkan oleh munculnya wabah *COVID-19*. Kehidupan manusia yang tenang dan tertata di muka bumi ini terhenyak dan terhempas oleh adanya wabah Virus Covid-19 yang pada awalnya muncul di China pada akhir 2019. Virus Corona merupakan jenis virus yang diidentifikasi lewat penyakit pada saluran pernafasan,dimana untuk pertama kalinya terdeteksi muncul di Kota Wuhan, Tiongkok (Damiasih, 2021:3). Sehingga adanya wabah ini menyebabkan kendala dan melumpuhkan semua destinasi wisata yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat. Selain itu daya tariknya juga semakin turun kualitasnya, yang menyebabkan wisatawan turun secara drastis . Dengan demikian uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“**Pengaruh Citra Destinasi Dan Lokasi Terhadap Kunjungan Wisatawan Pantai Sungai Rengas Kabupaten Kotawaringin Barat**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh citra destinasi terhadap kunjungan wisatawan di Pantai Sungai Rengas?
2. Apakah pengaruh lokasi terhadap kunjungan wisatawan pantai sungai

rengas?

3. Apakah pengaruh citra destinasi dan lokasi terhadap kunjungan wisatawan pantai sungai rengas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui citra destinasi terhadap kunjungan wisatawan di Pantai Sungai Rengas
2. Untuk mengetahui lokasi berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan?
3. Untuk mengetahui citra destinasi dan lokasi berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memungkinkan penulis untuk menerapkan ilmu yang diberikan dosen pembimbing selama perkuliahan hingga penulisan karya ilmiah ini untuk memperdalam pemahaman penulis tentang pengelolaan tempat wisata yang baik dan benar, sehingga nantinya dapat dikembangkan menjadi wisata yang maju dan banyak diminati oleh wisatawan domestic maupun mancanegara.

2. Bagi Pembaca dan Masyarakat

- a. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pengelolaan sebuah daya tarik wisata alam yang baik. Serta dapat menambah pengetahuan tentang strategi pengembangan wisata alam.
- b. Untuk masyarakat, Penelitian di harapkan dapat membantu dalam mengali potensi wisata alam yang ada di Pantai Sungai Rengas Kabupaten Kotawaringin Barat sehingga dapat membantu sumber pendapatan masyarakat sekitar.
- c. Membantu mempromosikan tempat wisata Pantai Sungai Rengas

3. Bagi Akademis

Kajian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan referensi tambahan dalam bidang pariwisata khususnya bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam Penelitian ini fokus meneliti bagaimana pengaruh citra destinasi dan lokasi terhadap kunjungan pantai sungai rengas Sehingga Peneliti memberikan judul “ *Pengaruh Citra Destinasi Dan Lokasi Terhadap Kunjungan Wisatawan Pantai Sungai Rengas di Kabupaten Kotawaringin Barat*” dengan fokus mengetahui Keputusan kunjungan wisatawan Domestik maupun Mancanegara yang dimana dalam bahasa ini apakah citra destinasi dan lokasi dangat berpengaruh.

F. Linieritas Penelitian

Sesuai dengan materi penelitian yang penulis buat, maka untuk menyetarakan materi penelitian di bidang Destinasi antara jurnal ilmiah

1. Domestic Case Study

Judul : **“KEINDAHAN SUNGAI ARUT SEBAGAI DAYA TARIK BARU BAGI WISATAWAN YANG ADA DI KOTAWARINGIN BARAT”**

Topik: Destination

2. Jurnal Foreign Case Study

“OBJEK WISATA LONDON’S BRIDGES BY NIGHT DAN ANTONG COFFE MILL TAIPING MALAYSIA DI MASA PANDEMI COVID-19”

Topik: Destination

3. Proposal Artikel Ilmiah

Judul : **”PENGARUH CITRA DESTINASI DAN LOKASI TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN PANTAI SUNGAI RENGAS KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT”**

Topik: Destination

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam sebuah artikel ilmiah dibuat agar pembaca dapat memahami tahapan penulisan penelitian dengan lebih mudah dan penulisan dapat terlihat tertata dengan rapi dan baik. Adapun format sistematika penulisan yang baik sebagai berikut.

1. Bab I

Pada bagian bab I ini berisi mengenai pembahasan dasar sebagai landasan artikel ilmiah yang dibuat. Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II

Pada bagian ini berisi data-data yang menjadi penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Berisi kajian literatur, kajian teori, dan hipotesis.

3. Bab III

Pada bagian ini berisi bagaimana metode dalam mengkaji data dan mengumpulkannya sebelum masuk pada bab pembahasan. Dalam bab ini berisi jenis penelitian yang dilakukan, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

4. Bab IV

Pada bab ini diperoleh hasil dari data sebelumnya yang telah diolah dalam bab pembahasan secara valid dan reliabel. Jadi dalam bab IV ini difokuskan pada hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

5. Bab V

Pada bab ini terdapat hasil akhir yang berisi simpulan dan saran.

6. Daftar Pustaka

7. Lampiran

BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. SIMPULAN

Pantai Sungai Rengas memiliki keindahan yang dapat memikat seseorang yang berkunjung melalui panoramanya yang sangat indah dan asri. Pantai sungai rengas merupakan satu dari belasan pantai yang terdapat di kabupaten kotawaringin barat. Pantai ini dinamakan pantai sungai rengas karena dulunya terdapat banyak tanaman rengas dan merupakan tempang loading kayu dari seberang pulai, dahulunya rengas merupakan sebuah desa namun pada akhirnya desa rengas hilang tergerus oleh abrasi laut. Pantai sungai rengas adalah pantai yang memiliki ciri khas sungai yang langsung terhubung ke laut dan memiliki hamparan gosong yang sangat luas. Disekitar pantai sungai rengas terdapat banyak resto resto maupun penginapan yang dikelola oleh masyarakat, selain itu tersedia lahan parkir yang sangat luas, mushola, dan toilet. Berdasarkan pada penelitian pengaruh citra destinasi dan lokasi terhadap kunjungan wisatawan pantai sungai rengas di kabupaten kotawaringin barat yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa hasil penelitian uji t yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa variabel Citra Destinasi (X1) dan Lokasi (X2) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kunjungan wisatawan (Y) dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel Citra Destinasi $0,000 < 0,05$ dan variabel Lokasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berkunjung (Y). Lalu, hasil penelitian uji f yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa

variabel Citra Destinasi dan Lokasi secara simultan atau bersama-sama berepengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan kemudian, melalui hasil penelitian uji determinasi (R^2) Dari table output spss diatas Summary Uji Koefisien Determinasi diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.735 atau $0.735 \times 100 = 73.5\%$ yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 73.5% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti.

B. SARAN

1. Bagi masyarakat

Sebaiknya masyarakat menjadikan menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan pengelolaan objek yang belum tersentuh . Dikarenakan Nilai keindahan pantai dan ciri khas pantai maupun gosong yang menjorok ke laut berbeda dengan pantai pantai yang ada disekitar . Hal ini dapat dijadikan sebagai evaluasi agar masyarakat mau ikut serta mengelola Pantai Sungai rengas di Kabupaten Kotawaringin Barat ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang berniat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mencari faktor lain yang mempengaruhi putusan kunjungan wisatawan sehingga peneliti selanjutnya tidak sepenuhnya mengacu pada indikator-indikator keputusan kunjungan seperti pada penelitian ini. Apabila penelitian selanjutnya

mengadopsi instrumen dari penelitian ini disarankan untuk melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu agar bisa didapatkan keefektifan dan kestabilan instrumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah,P.,Iranita.,&Firmansyah.(2019),Pengaruh citra destinasi ,aksesibilitas,dan motivasi wisata terhadap minat kunjung ulang wisatawan ke wisata bahari desa Benan. *Bahtera Inovasi*, 2(2), 102-110.
- Apriliyanti, E., Hudayah, S., & ZA, S. Z. (2020). Pengaruh daya tarik wisata, citra destinasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kota samarinda. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 145-153.
- Astuti.S,. (2022). Pengaruh harga,Lokasi,dan citra destinasi terhadap minat berkunjung kembali pada wisata mepet sawah di desa Pematang Sikek Kec.Rimba Melintang,Kab.Rokan Hilir.Skripsi thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Jumlah kunjungan wisatawan ke kabupaten Kotawaringin barat. Dari link <https://kobarkab.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 04 Mei 2023
- Damiasih, Damiasih (2021) Pandemi Covid-19 Menggerus Budaya Bangsa. In: *Kapita Selekta Pariwisata di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. STIPRAM PRESS, Yogyakarta, pp. 8-15.
- Fandy Tjiptono, 2008 .Strategi Pemasaran, Edisi III, Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Fitriani, Dwi (2021) Pengaruh Lokasi Dan Citra Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Taman Wisata Genilangit Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo.
- Isdarmanto.2017."Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata" Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan StiPrAm.
- Kementrian Pariwisata Republik Indonesia. (2024). Desa Wisata Pantai Rengas. Dari link https://jadesta.kemenpar.go.id/desa/sungai_rengas .Diakses pada 19 september 2023
- Mustofa,F.(2019).Citra Destinasi WOM (Word Of Mouth) promosi dan daya tarik terhadap keputusan berkunjung dengan kepuasan wisatawan sebagai variable intervening.Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Peter J. Paul dan Jerry C. Olson. 2000. *Consumer Behavior Jilid II* diterjemahkan oleh Damos Sihombing. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat. (2019). Kabupaten Kotawaringin Barat. Dari link <https://kotawaringinbaratkab.go.id>. Diakses pada 21 Mei 2023

Sugiyono, P. D. 2020. Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif Dan Konstruktif. Edited By Y. Suryandari. Bandung: ALFABETA.